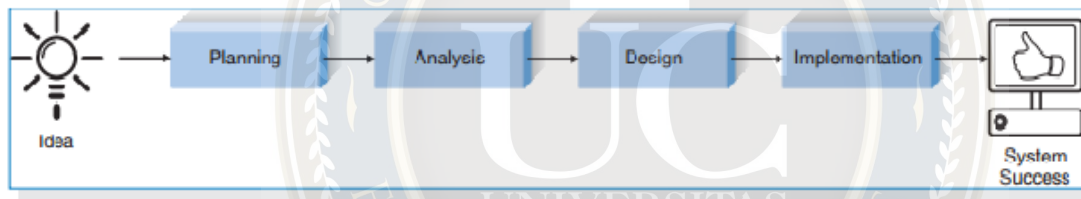


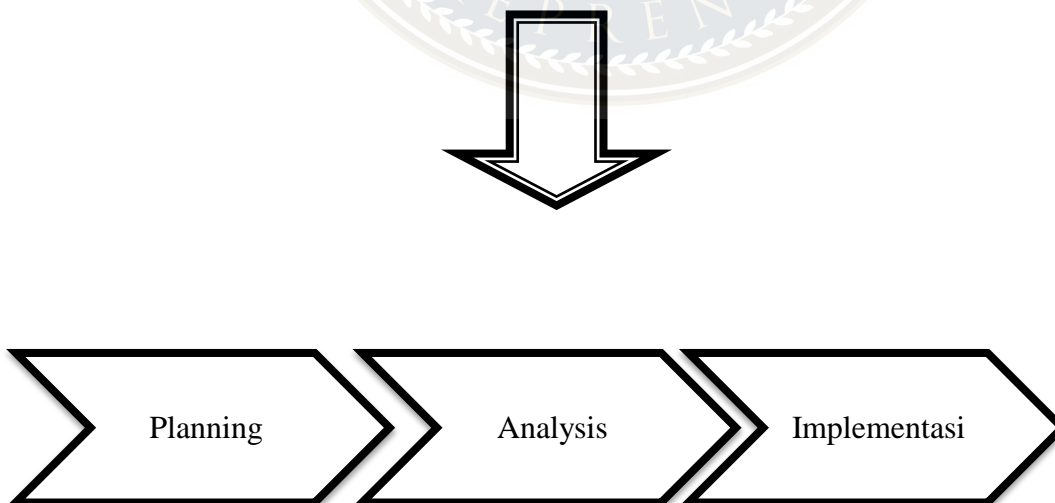
### BAB III METODE IMPLEMENTASI

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan proses implementasi dan pengamatan secara langsung pada dua perusahaan berbeda yang semuanya bergerak di bidang manufaktur, yaitu PT. BTL Indonesia, PT.Eco Laundry Hijau Indonesia. Pada bab ini penulis akan menjelaskan secara keseluruhan tahapan- tahapan apa saja yang dilakukan selama melakukan penelitian. Secara garis besar tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**FIGURE 1-2**  
The Systems Development Life Cycle

**Gambar 3.1 Tahapan Implementasi Menurut SDLC**



**Gambar3.2 Tahapan Implementasi**

### 3.1 Perencanaan

Tahapan ini adalah tahapan awal bagi penulis sebelum melakukan implementasi secara langsung. Penulis harus melakukan analisa atau Perencanaan untuk melakukan implementasi ini. Perencanaan perlu dilakukan agar implementator bisa mengerti langkah apa saja yang harus dilakukan sebelum implementasi sistem. Pada tahap Perencanaan ini ada dua aspek utama yang harus dilakukan oleh implementator yaitu identifikasi dan analisa kelayakan .

➤ Identifikasi

Sebelum melakukan implementasi sebuah sistem, langkah yang harus dilakukan adalah identifikasi. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan memang membutuhkan sistem informasi ini. Identifikasi dilakukan dengan cara melakukan analisa masalah yang ada dan solusi yang dilakukan dalam bentuk permintaan sistem. Permintaan sistem menyajikan ringkasan singkat akan kebutuhan bisnis, dan menjelaskan bagaimana sistem yang mendukung akan menciptakan nilai bisnis yang lebih dan membantu mengatasi masalah yang ada di perusahaan.

➤ Analisa Kelayakan

Setelah ada permintaan sistem maka implementator melakukan analisa kelayakan. Analisa kelayakan dilakukan untuk mengetahui apakah sistem tersebut bermanfaat bagi perusahaan dan bisa memberi nilai lebih

untuk perusahaan. Ada tiga aspek yang dikaji dalam analisi kelayakan ini : kelayakan teknis, kelayakan ekonomi , dan kelayakan organisasi. Semua itu akan dikaji dan akan menghasilkan kesimpulan apakah memang sistem ini layak untuk diimplementasikan.

### **3.2 Analisa**

Setelah melakukan Perencanaan , identifikasi, dan menganalisa kelayakan, selanjutnya penulis memulai fase implementasi yang diawali dengan melakukan analisa terhadap perusahaan klien. Proses ini biasanya berlangsung selama 1 hari bersamaan dengan pengaturan basis data awal. Analisa yang pertama adalah dengan cara melakukan analisa terhadap sistem yang sudah ada bagaimana sistem tersebut berjalan dan masalah yang ada pada sistem yang lama. Selanjutnya melakukan wawancara kepada klien tentang proses bisnis perusahaan atau melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui proses bisnis perusahaan. Setelah itu implementator akan menganalisa kebutuhan perusahaan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan perusahaan dalam implementasi sistem Accurate ini. Kebutuhan perusahaan manufaktur pada umumnya adalah pencatatan keuangan yang tercatat dengan rapi dan menghasilkan suatu laporan keuangan yang otomatis ada dari transaksi yang telah dilakukan. Selain itu perusahaan manufaktur juga membutuhkan sebuah sistem yang membantu

dalam melakukan proses manufaktur sehingga proses bisnis perusahaan bisa lebih cepat dan efisien.

### 3.3 Implementasi

Setelah penulis melakukan analisa wawancara dan pengamatan terhadap kebutuhan perusahaan klien, penulis melakukan proses implementasi. Proses implementasi diawali dengan menginstal perangkat lunak Accurate pada komputer yang digunakan di perusahaan klien, kemudian melakukan pengaturan basis data awal (*set up database*), dan melakukan pelatihan kepada pengguna software Accurate.

#### ➤ Pengaturan basis data

Pengaturan basis data adalah langkah kedua yang dilakukan pada proses implementasi setelah menginstall perangkat lunak Accurate pada computer yang digunakan. Pada pengaturan awal basis data ini dibutuhkan lima macam data, yaitu daftar akun, daftar pemasok, daftar pelanggan, daftar persediaan, dan daftar aktiva tetap (aset). Daftar tersebut akan digunakan untuk melakukan set up database. Semua file disiapkan dalam bentuk file Microsoft Excel (.xls) sesuai format tabel yang telah ditentukan oleh pihak CPSSoft. Data ini sangat penting karena jika data yang diberikan salah atau kurang maka implementator akan melakukan input data lagi sehingga memakan waktu yang cukup lama. Biasanya perusahaan yang masih menggunakan pencatatan manual tidak memiliki semua data yang diminta,

jadi yang terpenting untuk disiapkan oleh perusahaan klien adalah data pemasok, data pelanggan, dan daftar barang. Untuk daftar akun bisa dibuat secara otomatis melalui software accurate, sedangkan untuk daftar aset bisa saja tidak digunakan untuk perusahaan yang tidak melakukan penghitungan aset mereka. Fase pengaturan basis data ini adalah fase yang cukup penting karena menyangkut data-data perusahaan yang akan digunakan dalam transaksi-transaksi selanjutnya. Oleh karena itu, perlu ketelitian dan waktu yang relatif cukup lama sekitar 1-2 hari bergantung pada sedikit banyaknya data perusahaan yang ada.

➤ **Pelatihan**

Pelatihan adalah fase terakhir pada tahap implementasi. Pelatihan ini biasanya dilakukan setelah melakukan pengaturan basis data awal sehingga pada waktu pelatihan sudah menggunakan data asli yang dimiliki perusahaan, tetapi ada juga perusahaan yang melakukan pelatihan sebelum pengaturan basis data awal selesai. Pelatihan yang dilakukan sebelum data siap bisa menggunakan data contoh yang ada di software accurate sehingga bisa melakukan pelatihan tanpa perlu menunggu data yang asli siap digunakan. Proses pelatihan ini dimulai dengan mempresentasikan semua modul yang akan dipakai. Kemudian implementator akan melakukan demo penggunaan software Accurate dan memberikan contoh penggunaannya pada

tiap tiap modul yang dipakai. Setelah itu implementator akan memberikan kesempatan kepada user untuk mencoba langsung menggunakan Accurate dengan menginput transaksi dari perusahaan. Waktu yang digunakan untuk melakukan training ini berbeda beda di setiap perusahaan tergantung kepada user yang di training bagaimana mereka menyerap ilmu yang disampaikan dan seberapa banyak user yang di training. Namun secara umum proses pelatihan berlangsung sekitar 2-3 hari.

